

Inisiasi 3

PENGERTIAN STRATEGI, METODE, DAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SD

Saudara mahasiswa PGSD yang kami cintai, selamat berjumpa lagi dalam pembahasan materi PKn. Dalam unit dua ini dibahas tentang strategi, metode, dan media pembelajaran PKn SD sebagai **kelanjutan** dari unit pertama. Anda tentunya sudah paham bahwa pembelajaran PKn di SD, terdiri dari materi yang menyangkut nilai, moral dan norma seperti yang telah dibahas pada unit satu di atas, juga memerlukan komponen lain seperti strategi, metode dan media pembelajaran. Pada unit satu, materi PKn mulai kelas satu sampai kelas enam yang terdapat dalam Kurikulum 2006 telah dianalisis menggunakan pandangan Lickona. Dalam analisis itu dikaji sejauh mana kandungan nilai, moral dan norma yang terdapat dalam setiap standar kompetensi.

Unit tiga ini **bertujuan** mengaplikasikan strategi, metode, dan media dalam pembelajaran PKn SD. Media, metode dan alat penilaian merupakan komponen pembelajaran yang **terkait** erat dan tidak bisa dipisahkan antara unit dua dan unit tiga, terlebih pada pembelajaran di zaman modern yang bersifat multi arah yang mengharuskan menggunakan model pembelajaran yang mampu membuat siswa menjadi kreatif.

Unit dua ini **bermanfaat** untuk mempermudah para mahasiswa yang berstatus sebagai guru dalam pembelajaran PKn SD di tempat tugas masing-masing khususnya dalam menentukan metode dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehari-hari. Oleh karenanya, setelah mempelajari unit ini diharapkan Anda dapat menjelaskan tentang:

1. pengertian strategi dalam pembelajaran PKn SD
2. pengertian media dalam pembelajaran PKn SD
3. pengertian metode pembelajaran PKn SD
4. kebaikan dan kelemahan metode pembelajaran PKn SD, serta
5. pemilihan dan penggunaan metode dan media pembelajaran PKn dengan tepat.

Untuk lebih jelasnya mantapkan lagi pengertian Anda melalui refleksi, dan saling tukar menukar pikiran dengan teman/mahasiswa lain, atau orang yang Anda anggap ahli dalam hal materi ini.

Agar Anda bisa memahami buku ini dengan baik ada sejumlah langkah yang harus Anda lakukan

1. Cermati buku ini dengan seksama
 2. Diskusikan dengan teman Anda apabila ada hal-hal yang belum Anda pahami
- Marilah selanjutnya kita mencermati sub unit satu tentang pengertian strategi, metode, dan media yang telah diuraikan pada subunit satu di bawah ini.

Pengertian Strategi, Metode, dan Media Pembelajaran

A. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pengertian Strategi pembelajaran cukup beragam walaupun pada dasarnya sama. Joni (1983) berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Gerlach dan Elly (1989) menyatakan bahwa strategi adalah suatu cara yang terpilih untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Definisi yang lain menyebutkan bahwa strategi adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan (Djamarah dan Zain, 2002).

Dengan demikian, pengertian strategi dalam pembelajaran adalah suatu prosedur yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode, menurut Sagala (2003), adalah cara yang digunakan oleh guru/ siswa dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam suatu strategi. Dalam pembelajaran, metode yang bisa digunakan banyak sekali ragamnya. Sebagai guru hendaknya Anda pandai menggunakan atau memilih metode yang tepat dan sesuai dengan materi dan kondisi siswa.

Dalam proses pembelajaran terdapat hubungan yang erat antara strategi dengan metode. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat . Pada saat menetapkan strategi yang digunakan, guru harus cermat dalam memilih dan menetapkan metode yang sesuai. Perlu Anda ketahui bahwa terdapat 2 kategori strategi. Pertama, strategi yang terpusat pada aktivitas guru. Dalam strategi ini guru cenderung aktif, dan sebaliknya siswa cenderung pasif disebut ekspositorik. Kedua, strategi yang terpusat pada aktivitas siswa. Dalam strategi ini siswa aktif dalam pembelajaran, sementara guru sekedar memberi stimulus yang nantinya dapat direspon siswa disebut heuristik.

C. Kebaikan dan Kelemahan Metode Pembelajaran:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan materi secara verbal, dan biasanya memiliki alat bantu visual. Menurut Sagala (2003) semua metode memiliki kebaikan dan kelemahan, termasuk metode ceramah. Tahukah Anda kelebihan dan kelemahan metode ceramah?

a. Kelebihan metode ceramah

Tahukah Anda bahwa metode ceramah memiliki cukup banyak kelebihan, kelebihan metode ceramah antara lain (1) mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas, (2) dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar, (3) lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya, dan (4) biaya lebih murah dan bisa sekaligus untuk orang banyak, (5) metode ini sangat tepat untuk guru yang akan memulai mengenalkan materi.

b. Kelemahan metode ceramah

Di samping memiliki kelebihan, metode ceramah juga memiliki kelemahan, antara lain adalah (1) siswa dengan karakteristik auditif (mendengar) dapat menyerap informasi lebih banyak, sedangkan siswa dengan karakteristik visual menjadi rugi karena miskin informasi, (2) apabila selalu digunakan dan terlalu lama maka pembelajaran akan terkesan membosankan, dan (3) menyebabkan siswa menjadi pasif. (4) tidak memberi kesempatan untuk berdiskusi. Selanjutnya apa metode tanya jawab itu?

Marilah kita lanjutkan pada metode tanya jawab di bawah ini.

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar lebih terpusat kepada proses pembelajaran. Dengan adanya metode ini, pemahaman siswa menjadi lebih mendalam. Apabila siswa kurang konsentrasi, guru dapat melontarkan pertanyaan sebagai salah satu upaya membangkitkan konsentrasi siswa. Dengan demikian siswa menjadi lebih konsentrasi karena terpaksa harus mencari jawaban atas pertanyaan guru.

a. Kelebihan metode tanya jawab

Kelebihan metode tanya jawab ini, antara lain adalah (1) siswa dapat mengembangkan keberanian dan ketrampilan dalam menjawab dan mengemukakan pendapat, (2) pertanyaan yang dilontarkan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, serta (3) merangsang siswa untuk berlatih mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan. (4) pertanyaan yang jelas lebih mudah dipahami siswa

b. Kekurangan metode tanya jawab

Selain memiliki kelebihan, metode tanya jawab juga memiliki kekurangan, antara lain adalah, (1) banyak waktu terbuang, (2) apabila siswa tidak siap, maka siswa merasa takut, dan apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa, maka siswa juga menjadi tidak berani untuk bertanya, dan (3) terbatasnya jumlah waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa

3. Metode Diskusi

Metode diskusi cocok digunakan untuk kelompok kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi lebih tepat digunakan untuk mempelajari keterampilan yang kompleks, berpikir kritis, dan untuk memecahkan kasus. Oleh karena itu metode diskusi sangat tepat untuk dibiasakan pada anak agar lebih membiasakan anak dalam memecahkan masalahnya.

a. Keباikan metode diskusi

Metode diskusi memiliki banyak kebaikan, seperti yang Anda ketahui dalam proses PBM di kelas, antara lain yaitu (1) dapat memperluas wawasan siswa, (2) dapat merangsang kreativitas siswa dalam memunculkan ide dalam memecahkan suatu masalah, serta (3) dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, (4). dapat menumbuhkan partisipasi siswa menjadi lebih aktif.

b. Kekurangan metode diskusi

Tahukah Anda selain banyak memiliki kelebihan, metode diskusi juga memiliki kekurangan yaitu, (1) kemungkinan besar diskusi akan dikuasai oleh siswa yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri, (2) tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar, serta (3) peserta mendapat informasi yang terbatas, (4) menyerap waktu yang cukup banyak, (5) tidak semua guru memahami cara siswa melakukan diskusi.

4. Metode Simulasi

Metode simulasi adalah metode yang diberikan kepada siswa, agar siswa dapat menggunakan sekumpulan fakta, konsep, dan strategi tertentu. Penggunaan metode tersebut memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi sehingga dapat mengurangi rasa takut. Metode simulasi cenderung lebih dinamis dalam menanggapi gejala fisik dan sosial, karena melalui metode ini seolah-olah siswa melakukan hal-hal yang nyata ada. Dengan mensimulasikan sebuah kasus atau permasalahan, seseorang akan lebih menjiwai keberadaannya.

a. Kebaikan metode simulasi

Kebaikan metode simulasi antara lain adalah, (1) metode ini dapat mempelajari situasi yang nyata, (2) bisa membuat siswa belajar dari umpan balik yang datang dari dirinya sendiri, (3) bisa melatih siswa dalam mensimulasikan sesuatu sehingga siswa menjadi lebih berani, dan (4) siswa dapat lebih menggunakan sekumpulan fakta dan konsep.

b. Kelemahan metode simulasi

Kelemahan metode simulasi antara lain, (1) bagi siswa yang penakut penerapan metode ini menjadi hal yang tidak menyenangkan sehingga enggan untuk bersimulasi, (2) sebaliknya bagi siswa yang pandai, dan yang senang berbicara cenderung menguasai proses simulasi, (3) bagi siswa yang susah mengeluarkan pendapat hal ini merupakan, metode yang paling menyusahkan.

5. Metode pemberian tugas

Tentunya Anda setiap hari menggunakan metode pemberian tugas pada siswa Anda. Metode pemberian tugas adalah metode yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, yang biasanya lebih banyak dikerjakan di rumah atau di luar sekolah karena penyelesaiannya memerlukan waktu yang lebih panjang Metode ini biasa dilakukan guru apabila pembelajaran telah selesai supaya apa yang telah dijelaskan guru dalam pembelajaran yang telah dilakukan semakin diresapi siswa. Selanjutnya, tugas laporan ditanggapi bersama supaya dicapai hasil yang lebih baik.

a. Kelebihan metode pemberian tugas

Kelebihan metode ini adalah (1) dapat memupuk semangat belajar siswa, (2) dapat lebih memperdalam, memperkaya, dan memperluas wawasan yang dipelajarinya, dan (3) dapat membina siswa dalam mengolah informasi.

b. Kelemahan metode pemberian tugas

Kelemahan metode ini adalah (1) tugas dirasa sulit dan banyak oleh siswa, dan (2) tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan guru.

6. Metode Karyawisata

Bagi siswa metode yang satu ini tentu merupakan metode yang menyenangkan. Metode karyawisata adalah suatu metode yang mengajak siswa ke suasana di luar kelas. Siswa di bawah bimbingan guru diajak menuju ke

tempat-tempat yang kongkret, misalnya tempat rekreasi untuk belajar. Karyawisata berbeda dengan rekreasi. Karyawisata menghasilkan sesuatu yang dicari, sedangkan rekreasi tidak menghasilkan sesuatu yang dilaporkan selain hanya pengalaman-pengalaman.

a. Kelebihan Metode Karyawisata

Kelebihan metode ini adalah (1) wisata memiliki prinsip pembelajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pembelajaran, (2) membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat, dan (3) dapat lebih merangsang kreativitas siswa, (4) siswa dapat belajar secara konferhensif dan integral, (5) siswa dapat menjawab semua tugas guru dengan data /peristiwa secara langsung.

b. Kekurangan Metode Karyawisata

Kekurangan metode ini adalah (1) memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang. (2) biasanya cenderung mengutamakan unsur rekreasi dan menomorduakan karyanya, serta (3) dalam jumlah siswa yang besar sulit pengaturannya, (4) membutuhkan biaya yang cukup besar, (5) membingungkan siswa apabila yang diamati kurang bisa diamati dengan jelas..

7. Metode Laboratorium

Anda tentu sudah tidak asing lagi dengan metode laboratorium. Untuk PKn siswa lebih mudah belajar di Lab PKn, karena semua keperluan tersedia disitu, sehingga memudahkan siswa lebih inovatif.

Metode laboratorium adalah suatu metode yang mengaitkan antara teori dengan pengalaman. Metode ini memungkinkan digunakan untuk menyelidiki berbagai hal termasuk tingkah siswa.

a. Kelebihan metode laboratorium

Kelebihan metode laboratorium adalah, (1) siswa bisa berganti situasi baru. (2) situasi tersebut biasanya lebih banyak unsur menyenangkan dari pada membosankan (3) siswa dapat menggunakan alat Bantu media yang lebih lengkap dan lebih dekat untuk mengambilnya karena memang sudah tersedia (4) untuk PKn semua kasus yang sifatnya pribadi dapat diselesaikan di lab tersebut.

b. Kekurangan Metode Laboratorium

Perlu anda ketahui bahwa metode ini memiliki kelemahan pula diantaranya, (1) siswa yang kurang suka dengan belajar model ini merasa kurang mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan, (2) belum tentu ruang lab lebih

menyenangkan, (3) sering ada siswa lain yang lalu lalang karena memerlukan alat lain yang ada di laboratorium.

8. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama (role playing) adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungan social dengan suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan masalah sosial. Metode sosiodrama adalah metode yang bertujuan untuk mempertunjukkan suatu perbuatan dari suatu pesan yang ingin disampaikan dari peristiwa yang pernah dilihat.

Metode ini juga menjadikan siswa menjadi senang, sedih, tertawa jika pemerannya bisa menjiwai dengan baik. Seringkah Anda melakukan?

a. Kelebihannya metode sosio drama

Menurut Mansyur (1996) metode sosiodrama memiliki kelebihan seperti, (1) siswa terlatih untuk berkreaktif dan berinisiatif, (2) siswa terlatih untuk memahami sesuatu dan mencoba melakukannya, (3) apabila siswa memiliki bibit seni maka bakat tersebut akan terpupuk dengan baik melalui sering melakukan sosio drama.(4) kerja sama antar teman jadi terpupuk dengan lebih baik pula, (5) siswa merasa senang, karena bisa terhibur oleh fragmen teman-temannya.

b. Kekurangan metode sosiodrama

Tahukah Anda jika metode sosiodrama juga memiliki kekurangan? Kekurangan tersebut antara lain adalah, (1) pada umumnya yang aktif hanya yang berperan saja (2) ini cenderung dominan unsur rekreasinya daripada kerjanya, karena untuk berlatih sosiodrama memerlukan banyak waktu dan tenaga, (3) membutuhkan ruang yang cukup luas, (4) sering mengganggu kelas di sebelahnya..

9. Metode Demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa, sampai pada penampilan tingkah laku yang di contohkan agar dapat dipahami oleh peserta didik, baik secara nyata maupun secara tiruan. Metode ini pertama kali digunakan oleh manusia purba, sewaktu akan menambah kayu bakar agar bisa memperbesar nyala api unggun, akhirnya anak-anaknya ikut menirunya. Hal ini lebih cocok untuk gerakan yang sifatnya ke arah gerakan motorik disamping moral. Dengan demikian metode domonstrasi adalah metode yang digunakan guru untuk mempertunjukkan gerakan dengan prosedur yang benar.

a. Kebaikan metode demonstrasi

Perlu Anda ketahui kebaikan metode ini adalah, (1) dapat membimbing siswa kearah berpikir satu salura piker, (2) dapat untuk mengurangi kesalahan karena diterapkan pada waktu itu juga, (3) perhatian siswa terpusat pada hal-hal yang dianggap penting, (4) permasalahan yang terpendam dapat dapat mendapat penjelasan guru pada waktu itu pula.

b. Kelemahan Metode Demonstrasi

Tahukah Anda jika disamping memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan? Kelemahan tersebut diantaranya, (1) tidak semua permasalahan dapat didemonstrasikandi dalam kelas, (2) memerlukan alat yang khusus bahkan kadang sulit ditemukan, (3) memerlukan banyak waktu, (4) memerlukan kesabaran dan ketelatenan.

9. Metode problem solving (metode pemecahan masalah)

Sudah mampukah siswa Anda diajak memecahkan masalah dengan metode ini? Untuk kelas tinggi kiranya tidak ada masalah, lebih-lebih jika sering dilakukan Metode problem solving adalah suatu metode berpikir, dan memecahkan masalah. Dalam hal ini siswa dihadapkan pada suatu masalah, kemudian diminta untuk memecahkannya

a. Kelebihan Metode Problem Solving

Metode ini juga memiliki kelebihan, antara lain adalah (1) dapat membuat siswa menjadi lebih menghayati kehidupan sehari-hari (2) proses pembelajaran melalui pemecahan masalah dapat melatih dan membiasakan para siswa untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil (3) metode ini juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara kreatif, (4) Siswa sudah mulai dilatih untuk memecahkan masalahnya.

b. Kekurangan Metode Problem Solving

Tahukah Anda jika metode ini juga memiliki kekurangan? Kekurangan dari metode ini antara lain (1) cukup banyak memerlukan waktu, (2) lebih banyak melibatkan orang (3) bisa mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru, (4) bisa diterapkan secara langsung yaitu untuk memecahkan masalah.(Sagala, 2003)

10. Metode Individual

Metode individual adalah suatu metode yang digunakan untuk menciptakan situasi belajar yang berkembang sesuai dengan waktu dan kecepatan masing-masing individu. Metode ini biasanya digunakan untuk kepentingan pribadi (privat) atau apabila ditemui ada kelainan pada diri siswa.

Kebaikan metode individual adalah siswa bisa berkembang sesuai dengan kemampuannya dan tidak merasa rendah dibanding temannya.

Kelemahan metode individual adalah siswa menjadi kurang berkembang karena mereka belajar tanpa ada motivasi lain dari teman sebayanya.

Selanjutnya, setelah memahami metode marilah kita berlanjut mencermati media pembelajaran di bawah ini.

D. Hakekat Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Saudara mahasiswa, kata *media* berasal dari bahasa Latin *medio*? Dalam bahasa Latin, *media* dimaknai sebagai *antara*. *Media* merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang secara harfiah berarti *perantara atau pengantar*. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima. Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

Satu hal yang perlu Anda ingat bahwa peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Secanggih apa pun media tersebut, tidak dapat dikatakan menunjang pembelajaran apabila keberadaannya menyimpang dari isi dan tujuan pembelajarannya. Sedangkan pengertian media PKn adalah media yang terpilih dan cocok untuk pembelajaran PKn SD.

2. Fungsi Media Pembelajaran PKn SD

Ada dua fungsi utama media pembelajaran yang perlu Anda ketahui. Fungsi pertama *media adalah sebagai alat bantu pembelajaran*, dan fungsi kedua adalah *sebagai media sumber belajar*. Kedua fungsi utama tersebut dapat Anda telaah dalam ulasan di bawah ini.

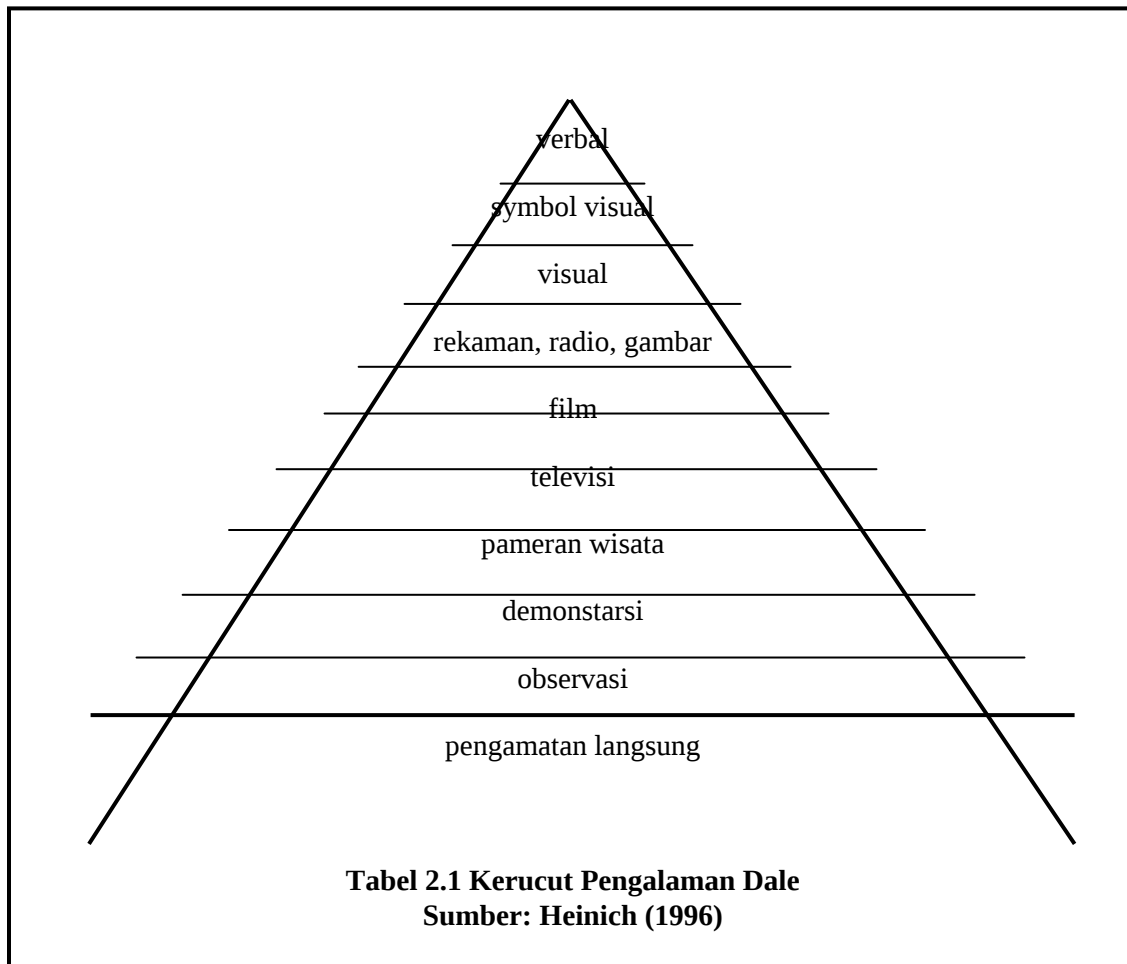
a. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran

Tentunya Anda tahu bahwa setiap materi ajar memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada materi ajar yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di lain pihak ada materi ajar yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud antara lain berupa globe, grafik, gambar, dan sebagainya. Materi ajar dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa. Tanpa bantuan media, maka materi ajar menjadi sukar dicerna dan dipahami oleh setiap siswa. Hal ini akan semakin terasa apabila materi ajar tersebut abstrak dan rumit/kompleks.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kualitas kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti, kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media..

b. Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Sekarang Anda menelaah media sebagai sumber belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat bahan pembelajaran untuk belajar peserta didik tersebut berasal. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Media pendidikan, sebagai salah satu sumber belajar, ikut membantu guru dalam memudahkan tercapainya pemahaman materi ajar oleh siswa, serta dapat memperkaya wawasan siswa



E. Berdasarkan jenisnya

Berdasarkan jenisnya, media dapat Anda bedakan atas (1) *media audiktif*, (2) *media visual*, dan (3) *media audio visual*. Media **audiktif** adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Yang termasuk jenis media ini antara lain meliputi tape recorder dan radio. Media **visual** adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan. Yang termasuk jenis ini antara lain meliputi gambar, foto, serta benda nyata yang tidak bersuara. Adapun media **audiovisual** adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Beberapa contoh media audiovisual meliputi televisi, video, film, atau demonstrasi langsung.

Media audiovisual dapat Anda bedakan lagi menjadi (a) *audio visual diam* dan (b) *audio visual gerak*. Audiovisual diam adalah media yang menampilkan

suara dan gambar diam (tidak bergerak). Misalnya, film bingkai suara sound sistem, film rangkai suara, dan cetak suara. Audio visual gerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Misalnya, film suara dan video-cassette.

1) Media nonproyeksi

Media nonproyeksi disebut juga media pameran atau displayed media. Media yang termasuk media nonproyeksi adalah (a) *model*, (b) *grafis*. Kedua media nonproyeksi tersebut dipaparkan sebagai berikut.

a. Model

Model adalah benda nyata yang dimodifikasikan. Penggunaan model sebagai media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mengatasi kendala pengadaan realia karena harga yang mahal, sulit pengadaannya, barangnya terlalu besar, bahkan mungkin terlalu kecil. Menurut Heinich et.al (1996) model adalah gambaran tiga dimensi dari sebuah benda nyata. Model dapat berukuran lebih besar, lebih kecil atau berukuran sama persis dengan benda aslinya, dan dapat menampilkan bentuk yang lengkap dan rinci dari benda aslinya.

b. Bahan Grafis

Bahan grafis adalah media visual nonproyeksi yang mudah digunakan karena tidak membutuhkan peralatan dan relative murah. Menurut Brown et.al (1985) ada lima jenis media grafis yang memiliki keunggulan yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran yaitu: graft, chart atau diagram, kartun, poster, peta atau globe. Masing-masing media grafis memiliki keunggulan dan keunikan sendiri-sendiri.

Diagram visualisasi dalam bentuk grafis yang masih tergolong dalam gambar yang sederhana adalah diagram. Penggunaan diagram pada umumnya ditujukan untuk menggambarkan suatu hubungan atau menjelaskan suatu proses. Diagram dapat memberikan gambaran tentang suatu proses, misalnya mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran proses, seperti tergambar dalam media di bawah ini

F. Media yang Diproyeksikan

Media yang termasuk sebagai media yang diproyeksikan adalah *overhead transparansi (OHT)*, *slide*, *filmstrips*, dan *opaque*. Perkembangan teknologi yang ada saat ini memungkinkan komputer dan video juga diproyeksikan dengan menggunakan peralatan khusus, yaitu *LCD*.

a. OHT

OHT merupakan media yang paling banyak digunakan karena relative mudah dalam penyediaan materinya, karena hanya dibutuhkan bahan transparansi dan alat tulis. Namun untuk hasil yang bagus sebaiknya alat tulis yang digunakan khusus untuk overhead transparansi.

Beberapa cara mempersiapkan OHT dapat Anda pelajari pada bagian berikut.

- a) *Handmade transparencies*, yaitu transparansi dengan buatan tangan.
- b) *Thermal fil process*, salah satu cara untuk membuat transparansi dengan cara menggunakan *acetate* film yang diletakkan di atas master materi yang akan disajikan, kemudian dimasukkan alat khusus yang dinamakan *thermal copier*.
- c) *Electrostatic film process*, merupakan cara membuat transparansi dengan jalan menggunakan teknologi xerography. Persiapan untuk menggunakan jenis transparansi ini cukup sederhana. Bahan yang ingin dipresentasikan dapat berasal dari kertas biasa baik sebagai tulisan tangan, hasil print computer maupun buku teks.

b. Slide

Slide adalah media visual yang penggunaannya diproyeksikan ke layar lebar, dengan menggunakan slide gambar yang disampaikan sangat realistis. Hal itu disebabkan materi atau bahan slide adalah film fotografi yang berbentuk transparan.

3) Media Audio

Media audio merupakan media yang fleksibel karena bentuknya yang mudah dibawa, praktis, dan relatif murah (misalnya tape compo, pengeras suara).

Menurut Rowntree (1994) penggunaan media audio dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) *media audio* yang dipakai untuk mendengarkan, (2) *media audio vision* yang dipakai untuk mendengarkan dan melihat, dan (3) *media audio visual* yang dapat dipakai untuk mendengar, melihat dan melakukan. Ketiga perbedaan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

4) Media Video

Media video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Hal itu disebabkan oleh kemampuan video untuk memanipulasi kondisi waktu dan ruang sehingga peserta didik atau siswa dapat diajak untuk melihat objek yang sangat kecil maupun objek yang sangat besar, objek yang

berbahaya, objek lokasinya jauh di belahan bumi lain, maupun objek yang ada di luar angkasa.

5) Media Berbasis Komputer

Media komputer saat ini sudah sangat luas dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. Menurut Hannafin dan Peek (1998), potensi media komputer yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sangat tinggi. Hal ini antara lain dikarenakan terjadi interaksi langsung antara siswa dengan materi pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran dapat berlangsung secara individual dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa sehingga potensi siswa dapat lebih tergali. Media komputer juga mampu menampilkan unsur audio-visual yang bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa, atau yang dikenal dengan program multi media. Media komputer pun dapat memberi umpan balik bagi respon siswa dengan segera setelah diberi materi.

4. Peran Media Pembelajaran

Tentunya Anda tahu bahwa peran media sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemp dkk (1985) menjabarkan peran media di dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Penyajian materi ajar menjadi lebih standar.
- b. Penyusunan media yang terencana dan terstruktur dengan baik membantu pengajar untuk menyampaikan materi dengan kualitas dan kuantitas yang sama dari satu kelas ke kelas yang lain.
- c. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- d. Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif
- e. Materi pembelajaran dapat dirancang, baik dari sisi pengorganisasian materi maupun cara penyajiannya yang melibatkan siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas.
- f. Media dapat mempersingkat penyajian materi pembelajaran yang kompleks, misalnya dengan bantuan video. Dengan demikian, informasi dapat disampaikan secara menyeluruh dan sistematis kepada siswa.
- g. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- h. Penyajian pembelajaran dengan menggunakan media yang mengintegrasikan visualisasi dengan teks atau suara akan mampu mengkomunikasikan materi

pembelajaran secara terorganisasi. Dengan menggunakan media yang lebih bervariasi, maka siswa akan mampu belajar dengan lebih optimal.

- i. Dengan media yang makin lama makin canggih maka kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja tetapi bisa di mana saja. Misalnya, dengan *teleconference* pengajar dari luar kota bisa memberikan materinya, atau dengan CD peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran melalui media secara mandiri sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini seperti halnya Anda yang jarak jauh bisa menggunakannya.

5. Prinsip-Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Sudirman (1991) mengemukakan tiga kategori prinsip pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Tujuan Pemilihan. Pemilihan media yang akan digunakan harus didasarkan pada maksud dan tujuan pemilihan yang jelas.
- b. Karakteristik Media Pembelajaran. Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dan segi keampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya.
- c. Alternatif Pilihan. Pada hakikatnya, memilih media merupakan suatu proses membuat keputusan dan berbagai alternatif pilihan.

Adapun prinsip pemilihan dan penggunaan media, menurut Sudjana (1991) ditulis pada bagian berikut.

- a. *Menentukan jenis media dengan tepat.*
- b. *Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat.*
- c. *Menyajikan media dengan tepat.*

6. Dasar Pertimbangan Pemilihan dan Penggunaan Media

Faktor-faktor yang perlu Anda perhatikan dalam memilih media pembelajaran dijelaskan pada bagian berikut.

- a. *Objektivitas.* Seorang guru harus objektif. Artinya, guru tidak boleh memilih suatu media pembelajaran atas dasar kesenangan pribadi.
- b. *Program Pembelajaran.* Program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isi, struktur, maupun kedalamannya.
- c. *Sasaran Program.* Pada tingkat usia tertentu dan dalam kondisi tertentu siswa mempunyai kemampuan tertentu pula, baik cara berpikir, daya imajinasi, kebutuhan, maupun daya tahan siswa dalam belajarnya

- d. *Kualitas Teknik*. Dari segi teknik, media pembelajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan, apakah sudah memenuhi syarat atau belum.
- e. *Keefektifan dan Efisiensi Penggunaan*. Keefektifan yang dimaksud di sini berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi yang dimaksud di sini berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut. Ada enam langkah yang bisa Anda tempuh pada waktu mengajar dengan mempergunakan media. Langkah-langkah tersebut disebutkan sebagai berikut.
 - a. *Merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media.*
 - b. *Persiapan guru.*
 - c. *Persiapan kelas.*
 - d. *Langkah penyajian materi ajar dan pemanfaatan media.*
 - e. *Langkah kegiatan belajar siswa.*
 - f. *Langkah evaluasi pembelajaran.*

G. Rancangan Media Pembelajaran PKn Sekolah Dasar

Mata pelajaran PKn mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh bulat dan berkesinambungan. Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Pada pedoman Belajar Mengajar Sekolah Dasar Kurikulum 2006, PKn memiliki karakter yang berbeda dengan matapelajaran lainnya. Hal ini bisa dilihat berdasarkan ciri-ciri atau hal-hal yang bersifat khusus, yang pada prinsipnya PKn lebih menekankan pada pembentukan aspek moral (afektif) tanpa meninggalkan aspek yang lain. Untuk mencapai sasaran dan target tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan penataan alat, bahan, dan sumber belajar agar dapat dilihat dan mudah digunakan oleh siswa. Sumber belajar dapat berupa media cetak, model, gambar-gambar, laporan, dan kliping. Media pembelajaran dalam PKn harus dapat menstimulus lahirnya proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dalam pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PKn SD, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan untuk media PKn, yaitu:

- 1) membawakan sesuatu atau sejumlah isi pesan harapan
- 2) memuat nilai atau moral kontras
- 3) diambil dari dunia kehidupan nyata
- 4) menarik minat dan perhatian siswa
- 5) terjangkau oleh kemampuan belajar siswa

Merancang media pembelajaran PKn sangat tergantung dari jenis media yang digunakan. Di bawah ini diulas kembali jenis media yang bisa digunakan/dikembangkan dalam pembelajaran PKn, yaitu:

- 1) hal-hal yang bersifat visual, seperti bagan, matriks, gambar, data , dan lain-lain
- 2) hal-hal yang bersifat materiil, seperti model-model, benda contoh
- 3) gerak, sikap, dan perilaku, seperti simulasi, bermain peran, role playing
- 4) cerita, kasus yang mengundang dilema moral

1. Rancangan Media Audio dalam pembelajaran PKn SD

Fungsi skenario media audio adalah sebagai berikut:

- a. meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan suara sekaligus melatih ketrampilan mendengarkan maupun menyimak.
- b. Mengembangkan imajinasi siswa terhadap apa yang didengarkannya baik melalui guru maupun media tape recorder.
- c. Memantapkan bagian-bagian yang dianggap penting dari materi ajar yang disampaikan

2. Langkah-langkah Penyajian Media Audio dalam Pembelajaran PKn SD

Sebelum menyajikan media audio terlebih dahulu menyiapkan alat-alat yang akan digunakan termasuk sarana penunjang seperti aliran listrik atau baterai.

- a. Memberi tugas pada siswa untuk terlebih dahulu mempelajari materi yang akan diaplikasikan pada media audio
- b. Guru menjelaskan pada siswa materi PKn apa yang dibahas, kemudian siswa diminta mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan misalnya alat tulis menulis.
- c. Kemudian audio mulai diperdengarkan, diusahakan agar suara audio dapat didengar semua siswa dengan jelas. Sehingga siswa dapat menyimak materi ajar PKn dengan jelas.
- d. Setelah audio diperdengarkan, guru meminta beberapa siswa untuk mengulang secara garis besar materi yang telah didengarkan.
- e. Guru meminta murid-murid yang lain untuk menanggapi pendapat temannya tadi.
- f. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
- g. Guru menyimpulkan materi PKn yang telah disampaikan dan menanamkan konsep-nilai-moral-norma yang menjadi pesan pokok bahasan yang telah disampaikan.

3. Rancangan Media Gambar atau Foto dalam Pembelajaran PKn SD

Media ini sangat sesuai digunakan di SD, terutama kelas awal, hal itu disebabkan media ini sangat bermanfaat untuk mengkonkretkan hal-hal yang bersifat

abstrak dalam bentuk gambar atau foto, yang bisa menggambarkan perilaku yang baik dan yang kurang baik, sebagai sarana pembentukan moral anak.

a. Fungsi Media Gambar

- 1) Mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak
- 2) Mendekatkan dengan objek yang sebenarnya
- 3) Melatih siswa berpikir konkret
- 4) Memperjelas sesuatu masalah

b. Langkah-langkah penyajian media gambar atau foto

- 1) Menganalisis pokok bahasan/sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media audio atau foto.
- 2) Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan
- 3) Menugaskan siswa untuk juga menyiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam proses belajar-mengajar.
- 4) Memeragakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa
- 5) Guru meminta para siswa mengomentari gambar yang telah diperagakan dan siswa yang lain diminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut.
- 6) Guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan sekaligus juga menanamkan nilai moral dan norma yang menjadi target harapannya.
- 7) Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pelajaran PKn

4. Rancangan Media Overhead Proyektor dalam Pembelajaran PKn SD

a. Fungsi media overhead proyektor:

- 1) Meningkatkan daya tarik dan motivasi siswa untuk belajar
- 2) Mempermudah guru untuk menyiapkan materi pembelajaran
- 3) Memperjelas tayangan materi pembelajaran sehingga perhatian siswa terhadap materi yang diberikan guru akan lebih besar.

b. Langkah-langkah penyajian media overhead proyektor:

- 1) Analisis TIK pokok bahasan yang akan diajarkan
- 2) Analisis materi pelajaran untuk menentukan jenis media yang diperlukan
- 3) Analisis keadaan siswa untuk mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran, kecepatan daya serap siswa, serta tingkat perbendaharaan kata yang dipakai.
- 4) Kembangkan bahan-bahan tersebut ke dalam transparan yang telah disiapkan.

- 5) Sajikan transparan di kelas dengan diatur fokusnya sebaik mungkin sehingga apa yang tertera dalam transparan dapat dibaca dan dilihat dengan jelas oleh semua siswa
- 6) Sese kali diselingi dengan pertanyaan, tanggapan, dan pernyataan dari siswa.
- 7) Guru menyimpulkan materi pembelajaran PKn yang telah disampaikan.

Latihan Sub Unit 1

1. Jelaskan pengertian strategi pembelajaran.
2. Jelaskan pengertian metode pembelajaran.
3. Uraikan kelebihan dan kelemahan metode diskusi
4. Jelaskan kelebihan dan kelemahan metode karyawisata
5. Jelaskan apa metode sosio drama, metode *problem solving* dan metode laboratorium

Rangkuman

- Pengertian strategi dalam pembelajaran adalah suatu prosedur yang digunakan oleh guru/ siswa dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan.
- Pengertian Metode. Metode menurut Sagala (2003) adalah cara yang digunakan oleh guru/ siswa dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam suatu strategi
- Media berasal dari bahasa latin yang memiliki makna antara. Makna media tersebut dipahami sebagai suatu alat komunikasi yang membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada pengguna informasi.
- Kelebihan metode tanya jawab adalah siswa dapat mengembangkan keberanian dan mengemukakan pendapat serta melontarkan pertanyaan dan melatih siswa untuk mengembangkan daya pikir dan daya ingatan. Sedangkan kekurangan dari metode tanya jawab adalah membutuhkan waktu yang lebih banyak. Jika siswa tidak siap menjadi takut dan untuk memberikan pertanyaan pada siswa biasanya waktunya kurang leluasa
- Selain metode tanya jawab, metode yang lain juga memiliki kelebihan dan kelemahan seperti yang telah diuraikan di atas, silahkan Anda baca sekali lagi supaya lebih mendalami

Tindak Lanjut

Untuk memudahkan anda dalam mempelajari bahasan ini lakukanlah langkah berikut.

1. Baca dan pahami uraian materi yang ada dalam topik bacaan-bacaan yang dianjurkan
2. Buatlah rangkuman materi bahasan dari sejumlah topik bacaan yang dianjurkan, catatlah konsep-konsep utama dan kata-kata kunci yang ada dalam bacaan tersebut.
3. Kerjakan soal-soal latihan yang disediakan. Perhatikan bahwa petunjuk jawaban latihan hanya digunakan sebagai rambu-rambu dalam menjawab soal, selanjutnya jabarkan jawaban anda sesuai dengan uraian materi yang ada dalam topik yang dianjurkan.
4. Bila anda telah menjawab seluruh soal latihan sesuai dengan soal latihan sesuai dengan bacaan tersebut silahkan lanjutkan ke bab berikutnya.

Selanjutnya marilah kita membahas subunit dua tentang langkah-langkah pemilihan dan penggunaan metode dan media pembelajaran PKn SD. Silahkan Anda melihat halaman berikutnya.

Langkah-Langkah Pemilihan dan Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran PKn SD

Saudara mahasiswa PGSD, marilah kita memilih metode, media dan cara penggunaannya dalam proses pembelajaran.

1. Pemilihan, Penggunaan Gabungan dari Metode Ceramah, Tanya jawab, dan Tugas.

Ketiga metode ini lebih cocok digunakan, pada awal pembelajaran, karena pada awal atau tatap muka pertama biasanya masih diisi pendahuluan dan penyampaian diskripsi mata pelajaran. Oleh karena itu guru lebih banyak memberikan penjelasan; penjelasan tentang buku PKn yang akan digunakan buku apa saja, jika di perpustakaan tidak ada bisa beli secara kolektif agar lebih murah, hal seperti di atas pasti menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Selanjutnya guru menjelaskan materi awal misal tentang pemilihan kepala desa yang akan dilaksanakan besok Minggu maka guru menugaskan agar mengamati jalannya pemilihan kepala desa dan melaporkan hasil pengamatannya

Dengan demikian guru secara tidak sadar telah menggunakan tiga metode sekaligus, yaitu memberi penjelasan (metode ceramah), menugaskan ke pildes (metode tugas) dan terjadi interaksi yaitu Tanya jawab. Ini mungkin masih bisa divariasi lagi dengan metode yang lain. Media yang digunakan bisa gambar, bagan struktur system pemerintahan desa, kaset lagu “Desaku Yang Kucintai” Alat evaluasinya adalah tes lisan dan tes tulis hasil penugasan laporan pilkada di desanya. Jika melihat ini semua model pembelajarannya adalah model pemberian proses, karena akhirnya menjadi aktif semua.

Berikut adalah penggunaan metode, media dan alat penilaian dalam pembelajaran PKn SD. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode maupun media bervariasi. Dalam satu kali tatap muka bisa bermacam-macam metode yang digunakan. Begitu pula media, dan evaluasi, juga bervariasi. Suatu contoh akan menyampaikan materi sumpah pemuda media dan metode serta alat penilaian yang digunakan bervariasi. Marilah kita teliti dulu apa kiranya kita bisa memilih yang lebih tepat untuk mendekatinya.

2. Pemilihan, Penggunaan Metode Gabungan dari Metode Ceramah dan Tanya Jawab, Sosiodrama dan Diskusi

Anda tentunya sudah sering dalam menyampaikan materi pembelajaran PKn dengan menggunakan metode bermain peran atau sosiodrama. Sosiodrama itu tanpa teks, sehingga sifatnya spontanitas. Langkahnya (1) dengan menggunakan metode ceramah guru menjelaskan isi dan sekaligus alur ceritanya. Biasanya yang diperankan adalah masalah sosial atau kasus namun bisa juga kejadian seperti Sumpah Pemuda di tahun 1928, atau cerita rakyat misal bawang putih dan bawang merah. Dengan mengangkat tema Sumpah pemuda guru bisa menanamkan moral pada siswa. (2) Metode sosiodrama bisa dilaksanakan pada waktu memerankan kejadian ikrar sumpah pemuda. Di sini siswa bisa mengambil makna nilai juang dan rela berkorban demi cintanya pada tanah airnya. Di sini apa bila terjadi kejanggalaan maka bisa dihentikan untuk berdiskusi. Dengan demikian (3) Metode diskusi bisa dilakukan pada awal, atau di tengah-tengah sosio drama berlangsung. Sedangkan (4) tanya jawab bisa dilakukan di awal sebelum mulai, dan akhir cerita. Media yang digunakan gambar, foto, teks, kaset rekaman, tape recorder lagu Satu “Nusa Satu Bangsa” Alat penilaian siswa diminta memberi tanggapan dan portofolio seputar Sumpah Pemuda.

3. Pemilihan, Penggunaan Gabungan dari Metode Ceramah, Tanya Jawab, Problem Solving dan Tugas

Pada saat guru memberikan pelajaran kepada siswa, ada kalanya timbul suatu persoalan/masalah misal nilai kelulusan UAN yang tidak dapat diselesaikan dengan hanya penjelasan secara lisan melalui ceramah. Namun guru terus (1) berceramah menyampaikan informasi tentang Undang-Undang Pendidikan (2) di sini Tanya jawab terus bergulir semakin kontras. Untuk itu guru perlu menggunakan metode (3) pemecahan masalah atau problem solving, sebagai jalan keluarnya. Kemudian diakhiri dengan (4) metode penugasan, baik individu maupun tugas kelompok, untuk mendengarkan berita TV, Koran, sehingga siswa melakukan tukar pikiran dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Metode ini membuat siswa menjadi lebih aktif dan berpikir. Di sini empat metode bisa digunakan sekaligus. Mediana Koran. Undang-Undang Pendidikan. Penilaiannya melaporkan hasil pemecahan problem solving dengan penalaran, portofolio.

4. Pemilihan, Penggunaan Gabungan dari Metode Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi dan Latihan

Tahukah Anda tentang metode latihan, metode ini umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dan bahan yang dipelajarinya. Di sini guru menggunakan (1) metode ceramah untuk menjelaskan kesemuanya sebelum maupun sesudah latihan dilakukan. (2) Tanya jawab dari siswa ke guru dan sebaliknya (3) guru mendemonstrasikan, siswa mengamati demonstrasi cara mencintai hasil lingkungan sekitar, bunga kebun ditata jadi bukit bunga yang estetik, sehingga menjadi PAKEM, (4) siswa mengadakan latihan dari yang didemonstrasikan guru yaitu mencintai lingkungan dengan latihan merangkai bunga kebun. Mediana setiap siswa membawa bunga, guntig, kawat, foto rangkaian bunga. Penilaian hasil latihan, sikap waktu latihan, ketrampilan selama latihan, prakarsa/ ide-ide yang muncul selama latihan. Penggabungan dari beberapa metode, media dan penilaian ini bertujuan untuk membantu guru dalam menyusun RPP. Guru SD adalah guru kelas sehingga setiap harinya dituntut harus membuat beberapa RPP. Semoga ini akan membantu untuk memperingan penyusunan RPP, khususnya RPP PKn.

5. Pemilihan, Penggunaan Gabungan dari Metode Ceramah, Sosiodrama dan diskusi

Sosiodrama adalah sandiwara tanpa naskah (skripsi) dan tanpa latihan terlebih dahulu, sehingga dilakukan secara spontan. Masalah yang didramatisasikan adalah mengenai situasi sosial. Sosiodrama akan menarik bila pada situasi yang sedang memuncak, kemudian dihentikan. Selanjutnya diadakan diskusi, bagaimana jalan cerita seterusnya, atau pemecahan masalah selanjutnya.

6. Pemilihan, Penggunaan Gabungan dari Metode Ceramah, Problem Solving dan Tugas

Pada saat guru memberikan pelajaran kepada siswa, ada kalanya timbul suatu persoalan/masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan hanya penjelasan secara lisan melalui ceramah. Untuk itu guru perlu menggunakan metode pemecahan masalah atau problem solving, sebagai jalan keluarnya. Kemudian diakhiri dengan tugas-tugas, baik individu maupun tugas kelompok, sehingga siswa melakukan tukar pikiran dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Metode ini banyak menimbulkan kegiatan belajar siswa yang lebih optimal.

7. Pemilihan, Penggunaan Gabungan dari Metode Ceramah, Demonstrasi dan Latihan

Metode latihan umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dan bahan yang dipelajarinya. Karena itu, metode ceramah dapat digunakan sebelum maupun sesudah latihan dilakukan. Tujuan dari metode ceramah

untuk memberikan penjelasan kepada siswa mengenai bentuk keterampilan tertentu yang akan dilakukann

Marilah sekarang kita menggabungkan standar kompetensi, kompetensi dasar, model pembelajaran, langkah-langkah, metode, media, dan alat penilaian pembelajaran PKN SD.

Tabel 2.2 Penggabungan Materi dan Komponen Pembelajaran PKn SD (metode, media dan alat penilaian)

Kls/ Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Model	Langkah2	Metode	Media	Penilaian
	1. Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan	1. Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa	- induktif - ekspositori	- guru bercerita ttg penerapan hidup rukun dalam perbedaan - guru menceritakan gambar di papan tulis tentang ketertiban dalam menjalankan ibadah - guru bertanya kepada siswa tentang nama-nama tempat ibadah yang ada di papan tulis - siswa mengerjakan LKS - guru bercerita penerapan hidup rukun dalam perbedaan - guru menceritakan gambar di papan tulis tentang kerukunan antar suku bangsa	- ceramah - bercerita - tanya jawab - penugasan	- gambar orang menjalankan ibadah - gambar tempat ibadah - video hidup toleransi beragama	proses: - tes lisan (tanya jawab) - pengamatan hasil: - tes tulis (LKS) - penugasan proses

			induktif	- guru membentuk kelompok2 - beranggotakan siswa laki-laki dan perempuan, kemudian meminta bekerja sama membuat kliping tentang ragam budaya di Indonesia - guru menegaskan pentingnya kerukunan antar jenis kelamin, antar agama, antarsuku bangsa	- ceramah - bercerita - diskusi - penugasan menyanyi - <i>Satu Nusa Satu Bangsa</i>	- gambar kerjasa-ma anak laki-laki perempuan - gambar pakaian adat beberapa daerah - gambar rumah adat beberapa daerah - kaset lagu-lagu	- tes lisan (tanya jawab) - pengamatan - penilaian performansi portofolio sederhana - hasil: tes tulis (LKS) - penugasan
--	--	--	----------	---	---	---	--

Kls/ Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Model	Langkah2	Metode	Media	Penilaian
		1.2 Memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah	induktif	- guru menceritakan gambar di papan tulis tentang contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah - guru bercerita tentang suatu permasalahan sederhana berkaitan dengan hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah - guru meminta siswa menjelaskan bagaimana seharusnya siswa bersikap terkait dengan permasalahan sederhana yang dikemukakan. - guru meminta siswa mengerjakan soal dalam LKS	- ceramah - bercerita - tanya jawab	- gambar orang kerja bakti - cerita bergambar anak menjenguk teman yg sakit - cerita bergambar anak bermain dengan adik/kakak	Proses: tes lisan (tanya jawab) pengamatan skala sikap Hasil: tes tulis (LKS) penugasan

	2. Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah	2.1 Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah	induktif - ekspositori	- guru bercerita dan memberi contoh tata tertib di rumah dan di sekolah melalui video - guru menjelaskan tentang pentingnya mematuhi tata tertib di rumah dan di sekolah - guru bertanya tentang akibat tidak mematuhi tata tertib di rumah dan di sekolah - guru meminta siswa mengerjakan LKS	ceramah - bercerita - tanya-jawab	- cerita tata tertib di rumah melalui video - cerita tata tertib di sekolah melalui video	proses: tes lisan (tanya jawab) pengamatan hasil: tes tulis (LKS) penugasan
--	---	--	------------------------	--	-----------------------------------	--	--

Kls/ Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Model	Langkah2	Metode	Media	Penilaian
		2.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah	induktif	- guru bercerita tentang tata tertib di rumah dan di sekolah - guru menceritakan gambar di papan tulis tentang kegiatan menggambarkan ketertiban di rumah dan di sekolah - guru memberi pertanyaan tentang kegiatan ketertiban di rumah dan di sekolah - guru meminta siswa membuat kliping portofolio sederhana tentang ketertiban di rumah dan di sekolah	- ceramah - bercerita - tanya-jawab - penugasan	- gambar cerita tentang tertib di rumah - gambar cerita tentang tertib di sekolah - kaset lagu-lagu	proses: tes lisan (tanya jawab) pengamatan portofolio sederhana hasil: tes tulis (LKS) penugasan
1/2	3. Menerapkan hak anak di rumah dan di sekolah	3.1 Menjelaskan hak anak untuk bermain, belajar dengan gembira, dan didengar pendapatnya	induktif ekspositori	- guru bercerita tentang hak anak di rumah dan di sekolah - guru menceritakan gambar di papan tulis tentang anak yang kehilangan haknya - guru menceritakan gambar di papan tulis tentang anak yang mendapatkan haknya - guru menegaskan pentingnya	- ceramah - bercerita - pengamatan	- gambar cerita tentang anak yang mendapat haknya - gambar cerita tentang anak yang kehilangan haknya	proses: tes lisan (tanya jawab) pengamatan hasil: tes tulis (LKS) penugasan

				hak anak dalam bermain, belajar dengan gembira, dan didengar pendapatnya			
				- guru menegaskan pengertian hak dan hak anak			

Kls/ Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Model	Langkah2	Metode	Media	<i>Penilaian</i>
		3.2 Melaksanakan hak anak di rumah dan di sekolah	ekspositori	- guru menjelaskan tentang hak anak di rumah dan di sekolah - guru meminta siswa menyebutkan hak anak di rumah dan di sekolah - guru menjelaskan bagaimana cara anak melaksanakan haknya di rumah dan di sekolah - guru meminta siswa menuliskan cara melaksanakan haknya di rumah dan di sekolah	- ceramah - tanya-jawab - penugasan	- cerita dalam video tentang anak yang mendapat haknya - cerita dalam video tentang anak yang kehilangan haknya	proses: tes lisan (tanya jawab) pengamatan hasil: tes tulis (LKS) penugasan

4.	Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah	4.1 Menjelaskan kewajiban anak di rumah dan di sekolah	induktif ekspositori	- guru bercerita tentang kewajiban anak di rumah dan di sekolah - guru menceritakan gambar di papan tulis tentang anak yang melaksanakan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab dan anak yang tidak melaksanakan kewajibannya - guru menegaskan pentingnya kewajiban anak di rumah dan di sekolah - guru menegaskan pengertian kewajiban anak	ceramah bercerita	- gambar cerita tentang kewajiban anak - gambar cerita tentang anak yang meninggalkan kewajibannya	proses: tes lisan (tanya jawab) pengamatan hasil: tes tulis (LKS) penugasan
----	---	--	----------------------	--	-------------------	---	--

Kls/ Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Model	Langkah2	Metode	Media	<i>Penilaian</i>
		4.2 Melaksanakan kewajiban anak di rumah dan di sekolah	ekspositori	- guru menjelaskan tentang kewajiban anak di rumah dan di sekolah - guru meminta siswa menyebutkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah - guru menjelaskan bagaimana cara anak melaksanakan kewajibannya di rumah dan di sekolah - guru meminta siswa menjelaskan cara melaksanakan kewajiban di rumah dan di sekolah	- ceramah - tanya-jawab - penugasan	- cerita dalam video tentang anak yang melaksanakan kewajibannya - cerita dalam video tentang akibat bagi anak yang meninggalkan kewajibannya	proses: tes lisan (tanya jawab) pengamatan hasil: tes tulis (LKS) penugasan

2/1	1. Membiasakan hidup gotong royong	1.1 Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong	- induktif	- guru bercerita tentang kisah hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong - guru meminta siswa menyebutkan contoh hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong - guru meminta siswa menjelaskan akibat tidak hidup rukun, tidak saling berbagi, dan tidak gotong royong - guru menegaskan pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong	ceramah tanya-jawab penugasan	gambar kegiatan gotong royong	proses: tes lisan (tanya jawab) portofolio hasil: tes tulis (LKS) penugasan
-----	------------------------------------	--	------------	---	-------------------------------------	-------------------------------	--

Kls/ Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Model	Langkah2	Metode	Media	Penilaian
		1.2 Melaksanakan pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong	induktif	- guru menjelaskan tentang pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong - guru meminta siswa bekerja sama melakukan suatu aktivitas di kelas, kemudian guru memperhatikan kualitas hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong masing-masing siswa - guru menegaskan bagaimana cara anak melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong	ceramah diskusi	- cerita dalam video tentang kisah hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong	proses: tes lisan (diskusi) observasi hasil: tes tulis (LKS) penugasan skala sikap

	2. Menampilkan sikap cinta lingkungan	2.1 Membiasakan membuang sampah pada tempatnya	ekspositori	- guru menjelaskan pentingnya membuang sampah pada tempatnya - guru bertanya kepada siswa akibat tidak membuang sampah pada tempatnya - guru meminta siswa saling mengawasi satu sama lain aktivitas membuang sampah pada tempatnya	ceramah tanya jawab	- gambar anak membuang sampah di tempatnya dan di selokan - gambar pasukan kuning bekerja parit yang penuh sampah - gambar banjir	proses: tes lisan (diskusi) observasi hasil: tes tulis (LKS) penugasan skala sikap
--	---------------------------------------	--	-------------	---	---------------------	---	--

Kls/ Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Model	Langkah2	Metode	Media	<i>Penilaian</i>
		2.2 Menampilkan sikap cinta lingkungan	induktif	- guru menceritakan tentang sikap mencintai lingkungan - guru membimbing siswa melakukan karyawisata - guru meminta siswa mengamati dan membandingkan dua kondisi lingkungan yang berbeda - siswa bermain peran fabel - guru menegaskan pentingnya sikap cinta lingkungan	- ceramah - diskusi - pengamatan - tanya jawab - karyawisata - dialog	- binatang - tumbuhan - pewarna - gambar binatang dan bunga - gambar lingkungan	proses: - tes lisan (diskusi) - observasi hasil: - tes tulis (LKS) - penugasan - portofolio

2/2	3. Menampilkan sikap demokratis	3.1 Mengenal kegiatan bermusyawarah dan menghargai suara terbanyak	- induktif	- guru menceritakan tentang suatu kegiatan bermusyawarah dan pengambilan suara terbanyak - guru memberi suatu permasalahan sederhana untuk dimusyawarahkan bersama oleh siswa di kelas - guru meminta siswa bermain peran tentang kegiatan pengambilan suara terbanyak - guru meminta siswa memberikan beberapa contoh lain tentang kegiatan bermusyawarah dan menghargai suara terbanyak sebagai penegasan	- bercerita - diskusi - sosiodrama - tanya jawab	- cerita bergambar - kegiatan musyawarah - kaset lagu-lagu	proses: - tes lisan (diskusi) - observasi hasil: - tes tulis (LKS) - penugasan
-----	---------------------------------	--	------------	--	---	--	--

Kls/ Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Model	Langkah2	Metode	Media	Penilaian
	4. Menampilkan nilai-nilai Pancasila	4.1 Melaksanakan perilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja dalam kegiatan sehari-hari	-induktif	- guru menceritakan perilaku jujur dlm kegiatan sehari-hari - guru menayangkan sikap dan perilaku jujur dan tidak jujur melalui gambar video - guru meminta siswa membandingkan dua sikap yang berbeda tersebut disertai penjelasannya - guru meminta siswa menulis akibat tidak jujur - guru menegaskan pentingnya sikap dan perilaku jujur	- bercerita - pengamatan - tanya jawab - diskusi	- cerita dalam video tentang sikap dan perilaku jujur dan tidak jujur - gambar Pancasila	proses: tes lisan (diskusi) skala sikap hasil: tes tulis (LKS) penugasan portofolio
			-induktif	- guru bercerita tentang perilaku disiplin dan senang bekerja dalam kegiatan sehari-hari - guru menayangkan sikap dan perilaku disiplin dan tidak disiplin melalui gambar video - guru meminta siswa membandingkan dua sikap yang	- bercerita - tanya jawab - pengamatan - diskusi	- cerita dalam video tentang sikap dan perilaku disiplin dan tidak disiplin - cerita dalam video tentang	proses: tes lisan (tanya jawab) skala sikap hasil: tes tulis (LKS) penugasan portofolio

				berbeda tersebut disertai penjelasannya - guru meminta siswa menulis akibat tidak disiplin - guru menegaskan pentingnya sikap dan perilaku disiplin		senang bekerja dalam kegiatan sehari-hari - gambar Pancasila	
--	--	--	--	--	--	--	--

Rangkuman

- . Untuk mempermudah mempelajari media maka media dikelompokkan menjadi 6 yaitu:
 - a. Dilihat dan Jenisnya:
 - Media Audiktif
 - Media Visual
 - Media Audiovisual dibagi lagi menjadi:
 - Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara sound sistem, film rangkai suara, cetak suara.
 - Media audiovisual Gcrak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette
 - b. Dilihat berdasarkan teknologi yang digunakan, maka media dibagi menjadi dua yaitu: media yang menggunakan teknologi tinggi (high technology) dan media yang menggunakan teknologi rendah (low technology).
 - c. Dilihat berdasarkan bentuk fisiknya, klasifikasi media ini dikemukakan oleh Heinich (1996) diklasifikasikan sebagai berikut:
 - Media yang tidak diproyeksikan, jenis media: model, bahan grafis, display
 - Media yang diproyeksikan, jenis media: OHP, slide
 - Media audio, jenis media: audio kaset
 - Media video, jenis media: video
 - Media computer, jenis media: Computer assited Instruction (CAI), Computer Managed Instruction (CMI)
 - Multimedia, jenis media: perangkat praktikum
- 2. Faktor-faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Memilih Media Pembelajaran
 - a. Objektivitas, unsur subjektivita guru dalam memilih media pembelajaran harus dihindarkan.
 - b. Program Pembelajaran, program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isinya, strukturnya, maupun kedalamannya.
 - c. Sasaran Program, sasaran program yang dimaksud adalah siswa yang akan menerima informasi pembelajaran melalui media pembelajaran.

Penugasan:

- A. Anda akan membelajarkan materi *Membiasakan Hidup Gotong Royong* pada kelas II SD semester I.
- 1) Model pembelajaran apa yang Anda pilih?
 - 2) Metode pembelajaran apa yang Anda gunakan?
 - 3) Langkah-langkah apa yang Anda tempuh untuk melaksanakan pembelajaran tersebut?
 - 4) Media pembelajaran apa yang Anda gunakan?
 - 5) Alat penilaian apa yang Anda terapkan?
- B. Memahami *Peran Politik Luar Negeri Indonesia dalam Era Globalisasi* pada kelas VI SD semester 2.
- 6) Model pembelajaran apa yang Anda pilih?
 - 7) Metode pembelajaran apa yang Anda gunakan?
 - 8) Langkah-langkah apa yang Anda tempuh untuk melaksanakan pembelajaran tersebut?
 - 9) Media pembelajaran apa yang Anda gunakan?
 - 10) Alat penilaian apa yang Anda terapkan?

Daftar Pustaka

- Bahri, Syaiful dan Aswan. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit: Rinekan Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit: Rineka Cipta
- Nurani, Yuliani. 2003. *Strategi Pembelajaran*. Pusat Penerbit Universitas Terbuka
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Penerbit: Alfabeta Bandung
- Wahab, Aziz dan Udin. 2005. *Pendidikan Pancasila dan Keawrganegaraan (PPKn)*. Penerbit: Universitas Terbuka

Glosarium

Media berasal dari bahasa Latin *medio*. Media merupakan bentuk jamak dari medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Media **audiovisual** adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Media **audiktif** adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja.

Media **nonproyeksi** disebut juga media pameran atau displayed media.

Media **visual** adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan.